

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara *cross-sectional* terhadap akseptor KB baru di wilayah kerja Puskesmas Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang tahun 2015 dengan sampel sebanyak 50 orang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Akseptor KB baru yang paling banyak menggunakan metode kontrasepsi berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 96%.
2. Kelompok usia yang paling banyak menggunakan kontrasepsi adalah usia 20-35 tahun, yaitu sebesar 70%.
3. Pendidikan terakhir akseptor KB baru yang terbanyak adalah SMA yaitu sebesar 76%.
4. Pendapatan perbulan akseptor KB baru banyak yang diatas UMR yaitu sebesar 70%.
5. Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntikan progestin yaitu sebesar 32%.
6. Paritas akseptor KB baru terbanyak adalah multipara yaitu sebesar 74%.
7. Alasan menggunakan kontrasepsi yang terbanyak adalah untuk menjarakkan kehamilan yaitu sebesar 86%.
8. Konseling yang didapatkan untuk menggunakan kontrasepsi berasal dari pihak non-medis yaitu sebesar 52%.

## 6.2 Saran

Dari seluruh proses yang telah dijalani oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat.

Adapun saran tersebut yakni :

1. Metode kontrasepsi pada laki-laki masih sangat sedikit, tenaga kesehatan dapat meningkatkan sosialisasi tentang metode kontrasepsi yang dapat digunakan oleh laki-laki.
2. Masyarakat yang berpendidikan rendah masih banyak yang belum menggunakan kontrasepsi, penyuluhan tentang kontrasepsi kepada seluruh masyarakat terutama pada kalangan masyarakat yang berpendidikan rendah sangat perlu dilakukan, agar masyarakat tersebut dapat mengetahui manfaat dari menggunakan kontrasepsi.
3. Meningkatkan penyuluhan tentang adanya penggunaan kontrasepsi yang gratis di puskesmas, agar warga dengan pendapatan dibawah UMR bisa menggunakan kontrasepsi.
4. Tingginya penggunaan kontrasepsi suntik perlu diupayakan agar dapat berubah ke kontrasepsi yang lebih efektif dan efek samping yang minimal seperti AKDR dan implan, karena efek kontrasepsi suntik masih banyak dirasakan oleh akseptor KB, seperti gangguan siklus haid, perdarahan yang tidak menentu dan kenaikan berat badan.
5. Akseptor KB baru kebanyakan mendapatkan konseling untuk menggunakan kontrasepsi berasal dari pihak non-medis, seperti keluarga, tetangga, teman, maupun keinginan sendiri. Peran tenaga medis setempat harus di tingkatkan lagi dalam penyuluhan penggunaan kontrasepsi.